

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lalu Lintas mempunyai peran yang strategis untuk membantu pembangunan infrastruktur Nasional, lalu lintas dan angkutan jalan merupakan bagian dari sistem transportasi Nasional yang harus dikembangkan guna mencapai potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, dan ketertiban berlalu lintas (Nurmadina, 2017).

Pada saat ini, padatnya arus lalu lintas sering kali menyebabkan terjadinya kecelakaan dikarenakan salah satu faktor penyebabnya adalah pengguna lalu lintas itu sendiri karena kurang sabarnya menghadapi kondisi macet lalu menerobos hingga membahayakan pengguna lalu lintas lainnya.

Faktor masalah lalu lintas secara umum meliputi kecelakaan lalu lintas, kemacetan lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas, masalah-masalah itu pun timbul dikarenakan mulai dari kondisi jalan yang tidak baik seperti jalan yang tidak rata/berlobang, banyaknya pedagang di pinggir jalan tersebut, kondisi kendaraan yang tidak baik, dan kondisi pengguna lalu lintas itu sendiri yang tidak baik seperti mengantuk, mabuk, maupun tidak mentaati tata tertib berlalu lintas.

Salah satu keselamatan transportasi yang menjadi sorotan adalah keselamatan lalu lintas jalan raya dikarenakan semakin hari keselamatan lalu lintas jalan raya semakin menurun terbukti dengan meningkatnya kejadian kecelakaan tiap tahunnya yang terjadi di jalan raya (Ruktiningsih, 2017).

Tingkat keselamatan lalu lintas merupakan permasalahan lalu lintas baik di dunia, di Indonesia, sampai ke Kota Samarinda. Kejadian kecelakaan itu sendiri pun sering terdengar tiap minggunya di Kota Samarinda melalui media cetak maupun media elektronik. Semakin padat dan banyaknya pergerakan arus lalu lintas pada ruas jalan maka semakin meningkat potensi terjadinya kecelakaan lalu-lintas.

Di Kecamatan Samarinda Ilir khususnya pada Jalan Otto Iskandardinata, dan Jalan Lumba-Lumba hampir setiap waktu terjadi kepadatan arus lalu lintas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keselamatan lalu lintas pada

kecamatan ini dengan judul “Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas di Kecamatan Samarinda Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Berapakah nilai angka kecelakaan berdasarkan jumlah penduduk di Kecamatan Samarinda Ilir mulai tahun 2020-2022 ?
2. Berapakah nilai angka kecelakaan berdasarkan panjang jalan di Kecamatan Samarinda mulai tahun 2020-2022 ?
3. Berapakah indeks serveritas (kekerasan) kecelakaan yang ada di Kecamatan Samarinda Ilir mulai tahun 2020-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis angka kecelakaan berdasarkan jumlah penduduk di Kecamatan Samarinda Ilir dari tahun 2020-2022.
2. Menganalisis angka kecelakaan berdasarkan Panjang jalan yang ada di Kecamatan Samarinda Ilir dari tahun 2020-2022.
3. Menganalisis Indeks Serveritas (kekerasan) kecelakaan yang ada di Kecamatan Samarinda Ilir dari tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian teoritis adalah sebagai ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keilmuan Teknik Sipil untuk dapat menganalisa tingkat keselamatan lalu lintas pada daerah Kecamatan Samarinda Ilir.

2. Manfaat praktis

- a. Masyarakat pada umumnya

Manfaat untuk masyarakat ialah masyarakat dapat mengetahui tingkat keselamatan lalu-lintas khususnya pada daerah Kecamatan Samarinda Ilir

sehingga dapat dipelajari dan dipahami agar masyarakat lebih sadar mengenai pentingnya keselamatan berlalu-lintas.

b. Untuk penelitian selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah untuk dijadikan bahan acuan ataupun sumber referensi mengenai tingkat keselamatan lalu lintas di Kecamatan Samarinda Ilir.

1.5 Batasan Penelitian

Karena luasnya lingkup penelitian ini dan agar penulisan berfokus dan terarah maka Batasan-batasan permasalahan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada daerah Kecamatan Samarinda Ilir
2. Fokus permasalahan penelitian ini adalah menganalisis tingkat keselamatan lalu-lintas pada daerah Kecamatan Samarinda Ilir.
3. Perhitungan angka kecelakaan dalam penelitian ini berdasarkan jumlah penduduk, panjang jalan, dan indeks serveritas (kekerasan).
4. Dari kebijakan kepolisian, untuk data kecelakaan lalu lintas yang lebih spesifik (per Kecamatan) hanya didapat dalam 3 tahun terakhir.